

KESEHATAN KEBIDANAN

Vol. X No. 2

Juni 2021

ISSN : 2252-9675



**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
MITRA RIA HUSADA**

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG SADARI PADA REMAJA PUTRI KELAS VIII DI SMP PERJUANGAN TERPADU KOTA DEPOK TAHUN 2020

Imelda Diana, Nina Tresnayanti

STIKes Mitra RIA Husada

Email : imeldadianamarsilia@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara sampai saat ini masih menjadi masalah karena merupakan jenis kanker yang angka kejadiannya paling tinggi di Indonesia. Kejadian kanker payudara meningkat sesuai dengan bertambahnya usia. Akan tetapi, usia muda juga bukan jaminan aman dari kanker payudara SADARI adalah cara mudah untuk melakukan deteksi dini kanker payudara pada wanita setelah mengalami menstruasi, dengan melakukan SADARI akan meningkatkan kesadaran betapa pentingnya kewaspadaan akan adanya benjolan yang tidak normal pada payudara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang SADARI pada remaja putri kelas VIII di SMP Perjuangan terpadu Kota Depok Tahun 2020. Desain yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan *pre experimental design* dengan *one group test post test design pre test dengan populasi 28 responden dan sampel penelitian adalah total populasi*, Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer Teknik pengumpulan data dengan *google form*. Analisis data yang digunakan *Analisis Bivariat* menggunakan *Uji T*. Hasil uji *Independent T-Test* diketahui bahwa nilai thitung sebesar $-3,695 < 2,055$ t tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil penelitian ini di dapatkan bahwa terdapat rata-rata Pengetahuan remaja putri sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi berupa ceramah dan video SADARI pengetahuan remaja mengalami peningkatan lebih baik dan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan SADARI terhadap pengetahuan tentang SADARI setelah di berikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dengan media *powerpoint* melalui aplikasi *whatsApp* kemudian memutar video tentang SADARI kepada remaja putri kelas VIII di SMP Perjuangan Terpadu Kota Depok Tahun 2020, Memberikan video SADARI kepada pihak sekolah untuk media pembelajaran tentang SADARI. Kepada SMP Perjuangan terpadu Kota Depok Tahun 2020 ,diharapkan pihak sekolah dapat Menggunakan sebagai pembelajaran kesehatan reproduksi khususnya tentang SADARI.

Kata kunci : Kanker payudara, SADARI

THE INFLUENCE OF HEALT EDUCATION ON KNOWLEDGE ABOUT SADARI IN GRADE VIII YOUNG WOMEN IN SMP PERJUANGAN TERPADU KOTA DEPOK TAHUN 2020 ABSTRACT

Breast cancer is still a problem until now because it is the highest incidence rate in Indonesia. The incidence of breast cancer increases with age. However, young age is also not a safe guarantee of SADARI breast cancer is an easy way to do early detection of breast cancer in women after menstruation, by doing awareness will raise awareness of how important awareness of abnormal lumps in the breast. The purpose of this research is to know the influence of health education on knowledge about SADARI in young women grade VIII in SMP Perjuangan terpadu Kota Depok Tahun 2020. The Design used in this study is to use pre experimental design with one group test post test design pre test with a population of 28 respondents and the research sample is total population. Data collection in this study uses primary data. Data collection technique with google form. data with google form. Data analysis used Univariate Analysis and Bivariate Analysis using the T test. The results of the independent T-test show that the value of $-3,695 < 2,055$ t table and significance value of $0,001 < 0,05$. the result of this study show that the average knowledge of young girl before being given intervention and after being given the intervention in the form of lecture and video awareness of adolescent knowledge has improvedn better and there the has increased better and there is an influence this study found that there is an influence of SADARI health education on knowledge of awareness after being given healt interventions with the lecture method with media powerpoint through whatsApp application then playing a video about SADARI to young women grade VIII in SMP Perjuangan Terpadu Kota Depok Tahun

2020.provide a video of SADARI to the school for learning media about awereness.for junior high school the integrated stuggle of Kota Depok Tahun 2020,it is hoped that the school can use it as learningbon reproductive health,especially regarding awereness.

Keywords : Breast cancer,SADARI

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh didalam jaringan payudara. Setiap tahun lebih dari 185.000 wanita didiagnosa menderita kanker payudara. Insiden penyakit ini semakin meningkat di negara-negara maju. Sekitar 43.500 kematian akibat kanker payudara setiap tahunnya yang menjadikan penyakit ini sebagai penyebab kematian terbesar kedua setelah kanker paru pada wanita di Amerika Serikat¹

Pada tahun 2010 WHO memperkirakan angka kejadian kanker payudara terdapat 11 juta dan tahun 2030 akan bertambah menjadi 27 juta kematian akibat kanker⁷ Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015)⁸ jumlah penderita kanker di Indonesia telah mencapai angka sebesar 61.682 penderita dengan prevalensi 12/100.000 perempuan dan Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi kanker di Indonesia mencapai 1.79 per 1000 penduduk, naik dari tahun 2013 sebanyak 1.4 per 1000 penduduk. Riset ini juga menemukan, prevalensi tertinggi ada di Yogyakarta sebanyak 4.86 .per 1000 penduduk, disusul Sumatera Barat 2.47, dan Gorontalo 2.44.⁹ Sedangkan Jawa Barat memiliki prevalensi 0,3% namun jumlah penderita kanker payudara di Jawa Barat cukup tinggi yaitu sekitar 6.701 orang¹⁰

Sebelumnya kanker payudara hanya ditemukan pada usia 35 tahun ,kini usia penderita kanker payudara bergeser ke perempuan usia muda. Dalam hal ini rumah sakit kanker Dharmais, sebagai satu-satunya rujukan kanker indonesia menemukan banyak kasus baru yang menimpa penderita kanker payudara yaitu sekarang usia muda bahkan tidak sedikit remaja putri usia empat belas tahun menderita tumor payudara meskipun tidak semua ganas ,tetapi ini menunjukkan bahwa pada usia remaja gejala kanker sudah meningkat.

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak ke masa dewasa dimana remaja sedang mengalami perubahan baik fisik maupun psikologis². Perubahan pada masa remaja

melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional. Perubahan biologis yang terjadi dipengaruhi oleh hormon-hormon pertumbuhan. Perubahan yang terjadi berupa tumbuhnya kumis dan jambang pada remaja laki-laki dan melebarnya pinggul dan payudara membesar pada remaja perempuan³

SADARI adalah cara mudah untuk melakukan deteksi dini kanker payudara pada wanita setelah mengalami menstruasi, dengan melakukan SADARI akan

meningkatkan kesadaran betapa pentingnya kewaspadaan akan adanya benjolan yang tidak normal pada payudara⁴. Waktu yang paling baik untuk melakukan SADARI adalah 7 sampai 10 hari

setelah mensturasi,saat pembengkakan dan nyeri payudara tela mereda,benjolan di payudara yang di temukan saat SADARI harus di evaluasi terhadap tiga kemungkinan
1. Kista,2 tumor jinak atau 3. Tumor ganas⁵

Pendidikan kesehatan merupakan sebuah langkah awal dalam peningkatan pengetahuan seseorang, karena dengan adanya pendidikan kesehatan dapat memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada seseorang, tak terkecuali pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri karena dengan SADARI dapat menurunkan angka kejadian kanker payudara pada wanita.⁶menjelaskan bahwa perilaku seseorang atau masyarakat

tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan dan tradisi. Masih kurangnya kesadaran wanita-wanita Indonesia dalam melakukan deteksi dini terhadap kanker payudara, bahkan masih banyak wanita belum mengetahui cara-cara deteksi dini kanker payudara menyebabkan angka kejadian kanker payudara cukup besar⁶

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan *pre experimental design*

dengan *one group test post test design pre test-posttest*⁵ untuk mengukur dan membandingkan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan Menggunakan variabel independen dan dependen dan pengambilan data menggunakan data primer yang diambil dari

SMP Perjuangan Terpadu Kota Depok Tahun 2020 2020.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Univariat

Tabel 5.1

Distribusi Nilai Rata-rata pengetahuan remaja putri antara sebelum dengan sesudah diberikan penyuluhan di SMP Perjuangan Terpadu Kota Depok Tahun 2020

Variabel	N	Mean	SD	SE	P Value
• Sebelum Intervensi	28	14,54	2,659	0,503	0,001
• Setelah Intervensi	28	16,86	1,995	0,377	0,001

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa hasil sebelum intervensi dengan menggunakan pengukuran awal tingkat pengetahuan pada remaja putri kelas VIII sebelum diberikan pendidikan Kesehatan menggunakan metode ceramah, dari 28 siswa didapat nilai rata-rata (*mean*) 14,54 dengan standar deviasi 2,659 dan standar eror 0,503 serta *p value* 0,001.

Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan (*posttest*) yaitu berupa ceramah dan memutarkan Video memberikan pendidikan kesahatan tentang SADARI dari 28 siswa didapat nilai rata-rata (*mean*) 16,86 dengan standar deviasi 1,995 dan standar eror 0,377, serta *p value* 0,001. Hasil tersebut yang selanjutnya dijelaskan pada hasil analisis bivariat.

Hasil Analisis Bivariat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan *uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika $Asymp. Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 5.2
Uji Normalitas

Variabel	<i>Asymp.Sig</i>	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,418	Normal
<i>Posttest</i>	0,322	Normal

Berdasarkan tabel 5.2 diatas, didapatkan besarnya nilai signifikansi variabel *independent* dan variabel *dependent* yaitu lebih besar dari alpha (0,05) hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Melalui hasil telah dipaparkan, peneliti melakukan proses uji homogenitas melalui *Levene's Test* jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka kelompok data berasal dari populasi varians yang sama (Homogen), dan jika signifikansi $p < 0,05$ maka kelompok data bersifat Heterogen.

Tabel 5.3
Uji Homogenitas

Variabel	<i>Sig.</i>	Keterangan
<i>Pretest-Posttest</i>	0,166	Homogen

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel tersebut di atas lebih besar dari 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas di atas dapat disimpulkan bahwa varian data adalah sama atau homogen.

Uji t

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang SADARI pada remaja putri kelas VIII di SMP

Perjuangan terpadu Kota Depok Tahun 2020. Berdasarkan hasil analisis disajikan pada tabel sebagai berikut

Tabel 5.4
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang SADARI Pada Remaja Putri Kelas VIII di SMP Perjuangan Terpadu Kota Depok Tahun 2020

<i>Independent T-Test</i>						
	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	<i>Mean</i>	<i>T</i>	<i>Sig</i>	<i>(2-</i>
		<i>N</i>	<i>Difference</i>		<i>tailed)</i>	
<i>Pretest</i>	14.54					
	2,659					
		28	-2.321		-3.6950,001	
<i>Posttest</i>	16.86					
	1,995					

Berdasarkan tabel 5.4 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum dilakukan kegiatan intervensi pemberian materi Pendidikan Kesehatan melalui video tentang SADARI adalah nilai rata-rata (*mean*) 14,54 dengan standar deviasi 2,659 dan setelah kegiatan intervensi pemberian materi pendidikan Kesehatan dengan metode ceramah melalui pemutaran video adalah sebesar 16,86 dengan standar deviasi 1,995. Besarnya perbedaan rerata atau mean kedua kelompok ditunjukkan pada kolom *mean Difference*, yaitu -2,321. Karena bernilai negative, maka berarti kelompok pertama (*pretest*) memiliki *mean* lebih rendah dari pada kelompok kedua (*posttest*).

Hasil uji *Independent T-Test* diketahui bahwa nilai thitung sebesar $-3,695 < 2,055$ ttabel dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang SADARI pada remaja putri kelas VIII di SMP Perjuangan terpadu Kota Depok Tahun 2020.

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas VIII tentang SADARI Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan di SMP Perjuangan Terpadu Kota Depok Tahun 2020

Masa remaja adalah masa untuk mencari jati diri dan remaja mulai ingin menunjukkan perannya yakni mendapatkan *sense of individual identity*. Hal ini mencakup pembuatan keputusan, melakukan suatu tindakan dan menjaga harga diri. Sehingga hal ini sering dikaitkan dengan keputusan dari seorang remaja dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Dalam konteks ini adalah pengetahuan remaja putri dalam melakukan SADARI.

Hasil penelitian dari 28 siswa didapatkan bahwa tingkat pengetahuan pada remaja putri kelas VIII sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan menggunakan metode ceramah didapat nilai rata-rata (*mean*) 14,54 dengan standar deviasi 2,659 dan standar eror 0,503 serta *p value* 0,001.

Sejalan dengan pendapat penelitian yang dilakukan oleh Arif dan Nurul (2018) bahwa ketidaktahuan remaja putri mengenai kesehatan dirasa masih kurang. Remaja putri enggan untuk mencari tahu mengenai masalah Kesehatan khususnya kanker payudara. Mereka cenderung lebih mengutamakan kecantikan dibandingkan dengan Kesehatan tubuh.

Menurut asumsi peneliti remaja putri mengaku mengetahui beberapa hal mengenai kanker payudara meliputi definisi dari kanker payudara, gejala-gejala terjadinya, orang yang beresiko menderita kanker payudara dan juga faktor penyebabnya. Namun, mengenai SADARI para remaja putri masih kurang pengetahuannya. Mereka tidak mengetahui mengenai makna SADARI, waktu dan cara melakukannya, mereka bahkan kurang familiar dengan SADARI. Mereka bahkan hanya mengetahui bahwa cara mendeteksi kanker hanya dapat dilakukan di pelayanan Kesehatan. Karena kanker merupakan penyakit yang ganas sehingga deteksi dini oleh penderita sendiri mereka anggap sangat tidak mungkin dilakukan.

Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas VIII tentang SADARI Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan di SMP Perjuangan Terpadu Kota Depok Tahun 2020

Adanya pemberian materi pendidikan kesehatan yang dilakukan di SMP Perjuangan Terpadu, membuktikan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap mengenai kanker payudara dan SADARI pada remaja putri. Peningkatan pengetahuan juga dapat dilihat dari peningkatan jawaban yang benar saat pelaksanaan *post-test*. Dimana setelah diberikan materi pendidikan kesehatan, diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri.

Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan pada remaja putri kelas VIII setelah diberikan kegiatan intervensi pendidikan Kesehatan (*posttest*) yaitu berupa memutar video memberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI didapatkan nilai rata-rata (mean) 16,86 dengan standar deviasi 1,995 dan standar eror 0,377, serta *p value* 0,001.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Sulastri (2012) diketahui bahwa penggunaan video sebagai media dalam penyuluhan kesehatan SADARI dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri di SMA Negeri 09 Balikpapan. Dimana terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap dari sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kesehatan.

Menurut asumsi peneliti dimana setelah dilakukan kegiatan intervensi Pendidikan kesehatan, diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri. Remaja putri mengaku bahwa ketidaktahuannya dan pemikirannya yang salah selama ini telah terjawab. Remaja putri mulai mengetahui tren penyakit yang terjadi di Indonesia saat ini khususnya mengenai kanker payudara. Remaja putri mulai menyadari bahwa SADARI adalah hal yang sangat penting untuk mulai dilakukan diusianya. Remaja putri juga beranggapan ternyata pencegahan kanker payudara sangatlah mudah dan cepat serta tidak memerlukan biaya.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang SADARI Pada Remaja Putri Kelas VIII di SMP Perjuangan Terpadu Kota Depok Tahun 2020

Pemberian materi pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dengan media *powerpoint* melalui aplikasi *whatsApp* kemudian memutar video tentang SADARI 3 kali dengan berisi langkah-langkah melakukan SADARI dan dilakukan SADARI 1 bulan sekali, dirasa dapat mempengaruhi pengetahuan pada remaja putri kelas VIII di

SMP Perjuangan Terpadu.

Berdasarkan hasil uji *Independent T-Test* diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $-3,695 < 2,055 t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang SADARI pada remaja putri kelas VIII di SMP Perjuangan terpadu Kota Depok Tahun 2020.

Selain itu dapat dilihat bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum dilakukan kegiatan intervensi pemberian materi Pendidikan Kesehatan melalui pemutaran video tentang SADARI adalah 14,54 dengan standar deviasi 2,659 dan setelah kegiatan intervensi pemberian materi pendidikan Kesehatan dengan metode ceramah melalui pemutaran video adalah sebesar 16,86 dengan standar deviasi 1,995. Besarnya perbedaan rerata atau mean kedua kelompok ditunjukkan pada kolom *mean Difference*, yaitu -2,321. Karena bernilai negative, maka berarti kelompok pertama (*pretest*) memiliki *mean* lebih rendah dari pada kelompok kedua (*posttest*).

Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa metode ceramah tersebut dipilih dikarenakan beberapa pertimbangan. Salah satunya adalah karena metode ceramah telah dianggap sebagai metode yang baik dan dapat diterima dengan baik oleh sasaran. Metode ini cocok untuk sasaran baik yang berpendidikan tinggi maupun berpendidikan rendah. Selain itu, Media audiovisual (video) memang dianggap mampu untuk memberikan gambaran secara lebih jelas dan lebih menarik sebagai media untuk menyampaikan pesan penyuluhan kesehatan. Dimana dianggap mampu untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam media dengan baik kepada audience (Mubarak, 2012).

Menurut asumsi peneliti berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya untuk deteksi dini kanker payudara adalah dengan kegiatan intervensi pemberian materi Pendidikan Kesehatan berupa video tentang pengetahuan dan ketrampilan SADARI. dengan melihat gambar, suara, video dapat meningkatkan pengetahuan. Melalui kegiatan ini merupakan langkah yang strategis dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat hal ini didasari pemikiran bahwa sekolah merupakan lembaga yang sengaja didirikan untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik fisik maupun spritual.

KESIMPULAN

1. Rata-rata Pengetahuan remaja putri sebelum diberikan intervensi berupa ceramah dan video SADARI pengetahuan remaja sebesar 14,54
2. Rata-rata Pengetahuan setelah diberikan intervensi berupa ceramah dan video SADARI pengetahuan remaja mengalami peningkatan yaitu sebesar 16,86
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan SADARI terhadap pengetahuan tentang SADARI pada remaja putri kelas VIII di SMP Perjuangan Terpadu Kota Depok Tahun 2020

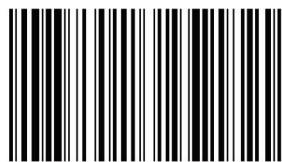
DAFTAR PUSTAKA

1. Angrainy R. Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. *J Endur*. 2017;2(2):232.
2. Gustina E, Djannah SN. Sumber Informasi Dan Pengetahuan Tentang Menstrual Hygiene Pada Remaja Putri. *J Kesehat Masy*. 2015;10(2):147.
3. Yanti ED, Dewi YI, Nurchayati S. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audiovisual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Mengenai Upaya Pencegahan Penyakit Menular Seksual. *J Online Mhs*. 2015;2(2):1048–57.
4. Sagala R dan. Landasan Teori. *LandasanteoriCom* [Internet]. 2016;(2012):1–17. Tersedia pada: <http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-kreativitas-definisi-aspek.html>
5. Laras Pratama Ayunda. Efektifitas pendidikan kesehatan terhadap nilai pengetahuan mengenai pemeriksaan payudara sendiri (sadari) pada remaja putri di smpn 3 tangerang selatan. 2014.
6. Syaiful Y, Aristantia R. Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Perilaku Sadari Pada Remaja (Health Education Breast Self Examination Toward Bse Behavior In Adolescent). 2016;07(November):113–24.
7. Hilda Amier1 HD. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Siswi Smk Pgri Kab.Pangkep. *J Ilm Kesehat Diagnosis*. 2014;5:157–64.
8. Yulinda A, Fitriyah N. Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Di Smkn 5 Surabaya the Effectiveness of Health Educaton With Lecture and Audiovisual Methods To Improve Knowledge and Attitude About Bse in Smkn 5 Surabaya. *Promkes*. 2018;6(2):116–28.
9. Tanrewali MS, Wahyuningsih W. Pengalaman Pengobatan dan Kecemasan pada pasien Kanker di Awal Bros Hospital Makassar. *J Heal Educ Lit*. 2019;2(1):14–8.
10. Irawan E, Hayati S, Purwaningsih D. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara. *J Keperawatan BSI* [Internet].

- 2017;5(2):121–9. Tersedia pada:
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/2635>
11. Lestari D, Prabamurti P, Husodo B. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Periksa Payudara Sendiri (Sadari) Santri Putri Pondok Pesantren Dawar Kabupaten Boyolali. *J KesehatMasy Univ Diponegoro*. 2016;4(5):291–8.
 12. Udayana U. Pengetahuan dan perilaku deteksi dini kanker payudara melalui sadari pada mahasiswi stikes x kupang. 2017;16–21.
 13. Ii BAB, Pustaka T. 11 Universitas Sumatera Utara. 1985;11–35.
 14. Sari IPTP. Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa. *J Pendidik Jasm Indones* [Internet]. 2013;9(2):141–7. Tersedia pada:
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/viewFile/3017/2510>
 15. Septiana. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMP Islam Ruhama Ciputat. Skripsi Univ Islam Negeri Syarif Hidayatullah [Internet]. 2014;35. Tersedia pada:
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25662/1/Septiana-fkik.pdf>
 16. Suastina I, Ticoalu H, Onibala F. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Di Sma Negeri 1 Manado. *J Keperawatan UNSRAT*. 2013;1(1):104690.
 17. Siswanto S. ‘Tingkat Pengetahuan Siswa Smp Negeri 1 Sayung Terhadap Musik Keroncong.’ *LibUnnes*. 2015;77.
 18. Desi Rusmiati S.SiT MK. No Title. 2019. 21 hal.
 19. Sappaile BI. Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. *J Pendidik dan Kebud*. 2007;13(66):379.
 20. Muhammad Sholeh. Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) 2014 Yogyakarta, 15 November 2014 ISSN: 1979-911X. *Snast*. 2014;(November):211–6.
 21. Lestari P, Kep S, Kes M. Liya Novitasari , S . Kep ., Ns **) *) Mahasiswa PSIK STIKES Ngudi Waluyo Ungaran **) Dosen PSIK STIKES Ngudi Waluyo Ungaran. Pengaruh Komun Ter Terhadap Kecemasan Lansia Yang Tinggal Di Balai Rehabil Sos

- “Mandiri” Pucang Gading Semarang. 2013;1(1):88–97.
22. Neni TiEA. Pengaruh Metode Inquiry Dan Metode Drill Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III Di Mi Se-Kecamatan Ngunut, Tulungagung. 2015;38–53. Tersedia pada: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2976/>
 23. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
 24. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
 25. Nurhayati. 2012. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Kanker Payudara Sendiri (SADARI) Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara do SMA Negeri 04 Gorontalo. Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
 26. Mubarak, W.I. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi Dalam kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
 27. Sulastri., Ridwan M. Thaha., Syamsiar Russeng. 2012. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Video Dalam 128 Jurnal Promkes Vol. 6 No. 2 Desember 2018 : 116 – 128 Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMA 09 Balikpapan Tahun 2012. Jurnal Promosi Kesehatan Nusantara Indonesia.

ISSN 2252-9675



9 772 252 9675 16